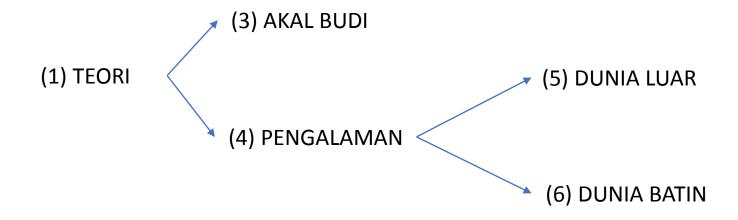
EVALUASI WAWASAN DUNIA MENURUT WAWASAN DUNIA KRISTEN



- Ketika diperhadapkan pada Wawasan Dunia yang berbeda atau bahkan bertentangan, maka kita perlu memilih salah satu di antaranya.
- Karena itulah kita perlu memperhatikan prinsip-prinsip penting dalam mengevaluasi suatu Wawasan Dunia. Dan dengan demikian kita bisa menentukan Wawasan Dunia manakah yang lebih baik dan konsisten.

- Menurut Ronald Nash, ada 6 kriteria untuk menguji Wawasan Dunia dan 6 kriteria tersebut dapat kita bagi dalam 3 kelompok (tiap kelompok berisi 2 kriteria), yakni:
 - 1. Kelompok 1: Teori & Praktik.
 - 2. Kelompok 2: Akal Budi & Pengalaman.
 - 3. Kelompok 3: Dunia Luar & Dunia Batin.

• Skema 6 Kriteria Ujian Wawasan Dunia



(2) PRAKTIK

Ujian Teori

ujian teori terdiri atas ujian akal budi, pengalaman, dunia luar, dan dunia batin. Dalam bagian selanjutnya akan dijelaskan lebih detail tentang 4 ujian yang merupakan bagian dari ujian teori.

Ujian Praktik

Wawasan dunia perlu diuji apakah hal tersebut dijalani secara konsisten di dalam kehidupan keseharian seseorang.

- Ujian Akal Budi
 - 1. Koherensi logis: satu proposisi dan proposisi yang lain tidak saling bertentangan (berkontradiksi).
 - 2. Tidak bersikap skeptis terhadap fakta kebenaran dan kemampuan manusia untuk memahami kebenaran tersebut.

- Ujian Pengalaman
 - 1. Sebuah Wawasan Dunia yang baik harus mampu memberikan penjelasan terhadap pengalaman seseorang dengan dunia. Dengan kata lain Wawasan Dunia haruslah relevan dengan kehidupan pengalaman seseorang.
 - 2. Tidak ada konflik antara pandangan akal budi dengan pengalaman. Wawasan Dunia yang baik tidak menerima adanya ketidak-konsistenan antara ide dengan pengalaman.

- Ujian Dunia Luar
 - 1. Tidak ada konflik antara apa yang seseorang percayai sebagai kebenaran dengan realitas kebenaran di luar dirinya yang dapat dibuktikan secara empiris.
 - 2. Ada nilai lebih bagi Wawasan Dunia seseorang apabila hal tersebut koheren atau sejalan dengan kebenaran di luar dirinya yang dapat dibuktikan secara empiris.

- Ujian Dunia Batin
 - 1. Wawasan dunia bukan saja harus cocok dengan kebenaran riil di luar diri seseorang, tetapi juga harus cocok dengan kebenaran riil di dalam diri seseorang.
 - 2. Kejujuran untuk menemukan kebenaran batiniah di dalam diri seseorang adalah ujian penting bagi sebuah Wawasan Dunia.

 Contoh evaluasi Wawasan Dunia Kristen terhadap Wawasan dunia lain dapat dilihat dalam link video berikut:

https://www.youtube.com/watch?v=nWY6xBA0Pk&ab_channel=RaviZachariasInternationalMinistries

RELASI WAWASAN DUNIA KRISTEN & DISIPLIN ILMU

	PENCIPTAAN	KEJATUHAN	PENEBUSAN	PEMULIAAN
ILMU ALAM	Diciptakan baik pada mulanya.	Kerusakan alam karena dosa.	Memerlukan penebusan.	Tatanan baru dalam pemulihan yang sempurna.
ILMU SOSIAL	Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial	Kerusakan relasi oleh karena dosa	Memerlukan penebusan	Persekutuan kekal sebagai Keluarga Allah.
ILMU SENI	Dunia diciptakan dengan nilai keindahan.	Kerusakan nilai keindahan oleh karena dosa.	Memerlukan penebusan	Keindahan sejati, mulia, dan ultimat.
HUMANIORA	Manusia diciptakan dengan dignitas.	Manusia rusak oleh karena dosa.	Memerlukan penebusan.	Sempurna dalam tubuh & roh.

APLIKASI

- Cobalah mengevaluasi salah satu Wawasan Dunia berdasarkan 6 kriteria ujian yang telah saudara pelajari!
- Termasuk dalam disiplin ilmu manakah bidang studi saudara? Dan bagaimana saudara dapat melihatnya dalam kerangka Wawasan Dunia Kristen yang mencakup Penciptaan, Kejatuhan, Penebusan, dan Pemulihan?

Referensi

- Sire (2005): all
- Poythress (2013): bab 15
- Nash (2001): Bag. Satu, Bab 4, h.77-100
- Naugle (2010): Bab 7, h.225-252 dan Bab 8, h.253-308
- Kuyper (2005): Bab IV, h.127-167
- *baca gali Alkitab dengan COMA